

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Perkembangan negara Indonesia saat ini adalah transportasi. Transportasi merupakan suatu sistem yang memungkinkan orang atau barang berpindah dari suatu tempat ke tempat yang lain secara efisien dalam setiap waktu untuk mendukung aktivitas yang diperlukan manusia. Sejalan dengan pertumbuhan penduduk, kenaikan pendapatan, pertumbuhan kepemilikan kendaraan, perluasan kota, serta peningkatan aktifitas ekonomi maupun sosial. Disisi lain, terdapat kondisi yang tidak sebanding antara laju pertumbuhan kendaraan dengan penambahan pembangunan jalan disetiap tahunnya, sehingga dapat mengakibatkan meningkatnya kecelakaan, kemacetan, dan tundaan di jalan.

Pengembangan sarana dan prasarana transportasi yang baik diharapkan akan mampu menumbuh kembangkan potensi daerah dan kegiatan ekonomi yang ada. Oleh karenanya, pengembangan sarana dan prasarana transportasi perlu dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan sesuai dengan pola pergerakan barang atau orang yang dapat mendukung dinamika pembangunan daerah. Adapun perencanaan pengembangan sarana dan prasarana transportasi tersebut dapat dilakukan pada transportasi darat, laut, maupun udara yang sangat penting bagi masyarakat.

Jalan merupakan prasarana lalu-lintas atau angkutan dengan fungsi utamanya adalah mendukung kelancaran arus barang, jasa, serta aktifitas

masyarakat. Di jalan perkotaan pada umumnya terjadi ketidak seimbangan antara tingkat pertumbuhan jalan dengan tingkat pertumbuhan kendaraan, dimana pertumbuhan jalan jauh lebih kecil daripada tingkat pertumbuhan kendaraan. Pembebanan pada jalan mengakibatkan kemacetan yang terjadi pada jalan perkotaan, pemborosan dalam bahan bakar minyak, pemborosan waktu, kenyamanan pada perjalanan dan kelelahan dalam perjalanan. Kebanyakan ini terjadi di lokasi yang ramai dengan aktivitas barang dan orang seperti daerah pasar atau pusat perbelanjaan.

Bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia seiring dengan meningkatnya jumlah kendaraan. Di kota-kota besar di Indonesia saat ini sering terjadi kemacetan dikarenakan semakin bertambahnya jumlah kendaraan sehingga dapat mempengaruhi kepadatan kapasitas jalan yang sudah direncanakan sebelumnya. Khususnya di Kota Yogyakarta merupakan salah satu pusat pendidikan yang ada di Jawa dan banyak orang yang menyebutnya “Kota Pelajar”. Masalah yang sering di hadapi di Kota Yogyakarta ini dalam segi pembangunan yang terjadi pada aktifitas di kawasan pusat perbelanjaan.

Dalam perkembangan pembangunan, terutama pusat perdagangan atau perbelanjaan dan jasa tumbuh di sepanjang jalan dan jalur yang menyebabkan kepadatan lalu lintas tinggi. Hal ini dapat mempengaruhi daya tarikan peminat pengunjung dan dapat mengakibatkan konflik lalu lintas, seperti kemacetan, parkir di bahu jalan dan sebagainya.

Di Jalan Gejayan merupakan salah satu pusat perbelanjaan yang ada di Kota Yogyakarta yang selalu di lewati oleh pergerakan lalu lintas, baik kendaraan

pribadi, angkutan barang maupun angkutan penumpang, sehingga kapasitas jalan sudah dipadati oleh perdagangan. Dalam hal ini mengakibatkan peningkatan jumlah masyarakat terhadap kendaraan bermotor akan terjadi kemacetan lalu lintas yang akan semakin padat. Salah satu penyebab terjadinya kemacetan lalu lintas yang dapat mempengaruhi tingkat kinerja jalan adalah hambatan samping. Pengaruh hambatan samping pada kapasitas dan kinerja jalan misalnya, pada saat kendaraan berhenti dan parkir, pejalan kaki yang sedang menyebrang jalan, jumlah kendaraan bermotor yang masuk dan keluar dari jalan sisi, dan arus kendaraan yang bergerak lambat (becak, sepeda, andong, gerobak).

## 1.2. Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang terjadi pada ruas Toko Merah sampai SMA Gama Yogyakarta di Jalan Gejayan Yogyakarta adalah banyaknya aktivitas hambatan samping yang menimbulkan kemacetan lalu lintas. Masalah-masalah tersebut antara lain kendaraan yang masuk dan keluar badan jalan, banyaknya kendaraan yang parkir dan berhenti sesaat di badan jalan, dan pejalan kaki yang menyeberang. Hal tersebut akan mengakibatkan terhambatnya arus lalu lintas jalan, sehingga mengurangi kelancaran lalu lintas serta berkurangnya rasa keamanan dan kenyamanan bagi para pengemudi kendaraan. Untuk itu penulis perlu mengetahui seberapa besar kinerja lalu lintas dan pengaruh hambatan samping di Toko Merah sampai SMA Gama Yogyakarta di Jalan Gejayan, Yogyakarta.

### **1.3. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini diberikan beberapa batasan masalah agar penelitian lebih terfokus sehingga hasil penelitian dapat lebih maksimal. Batasan masalah tersebut meliputi:

1. Penelitian dilakukan di kawasan pusat perdagangan di ruas Jalan Gejayan Yogyakarta yang ditinjau dari Toko Merah Gejayan Yogyakarta sampai dengan SMA Gama Yogyakarta sepanjang 200 meter, untuk mempermudah hitungan dilakukan survei hanya pada satu arah.
2. Penelitian dilakukan pada jam puncak arus lalu lintas, hambatan samping, kecepatan tempuh dan derajat kejenuhan.
3. Metoda perhitungan dan analisis menggunakan aturan dan pedoman yang ada di PKJI (Pedoman Kapasitas Jalan Indonesia 2014).

### **1.4. Tujuan**

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk menganalisis volume lalu lintas kendaraan pada jam sibuk, besarnya penurunan kapasitas, kecepatan, derajat kejenuhan dan tingkat pelayanan di Toko Merah sampai SMA Gama Yogyakarta di Jalan Gejayan Yogyakarta yang di pengaruhi oleh hambatan samping sesuai dengan peraturan PKJI 2014.

### **1.5. Manfaat Penulisan**

Dari hasil penelitian yang didapat oleh peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, bagi pembaca dan juga bagi pihak lain.

1. Bagi pemerintah, diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan dan mempertimbangkan dalam usaha pelayanan lalu lintas.
2. Bagi pembaca, diharapkan penelitian ini dapat memperluas maupun menambah pengetahuan.
3. Menambah dan melengkapi dan sebagai pembanding dari hasil-hasil penelitian yang sudah ada menyangkut topik yang sama.

#### **1.6. Keaslian Tugas Akhir**

Berdasarkan dari pengamatan penulis, judul Tugas Akhir “Penurunan Kapasitas Jalan Gejayan Yogyakarta Yang Di Pengaruhi Oleh Hambatan Samping” belum pernah digunakan sebelumnya, namun penulis mengambil referensi Tugas Akhir Arus dan Kapasitas Jalan Jendral Sudirman, Salatiga, Jawa Tengah, (Daniel, 2014), Analisis Kinerja Jalan dan Pengaruh Hambatan Samping Terhadap Kecepatan Kendaraan Ringan Dengan Kendaraan Tidak Bermotor Berupa Becak, (Nidya, 2009), Pengaruh parkir di badan jalan terhadap kinerja jalan, (Antonius, 2010).